BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi merupakan suatu alat yang berguna untuk membantu manusia selama melakukan pekerjaannya, dimana saat ini teknologi informasi berkembang begitu cepat, dikarenakan kebutuhan manusia yang terus mendesak, serta dengan penggunaan yang sesuai, teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas selama melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu.

PD. Ambarsari merupakan objek usaha sejenis perusahaan dagang, dimana PD. Ambarsari membeli barang siap pakai, yaitu berbagai jenis pakaian yang kemudian dijual kembali kepada konsumen.

Dalam menjalankan usahanya, terdapat hal-hal yang dapat dinyatakan kurang maksimal, dimana dalam melakukan penjualan barang, PD. Ambarsari hanya memasarkan barangnya di toko, sehingga peluang untuk mendapatkan konsumen-konsumen baru kurang maksimal, mengingat bahwa konsumen yang berpeluang untuk membeli barang hanyalah konsumen yang mengetahui atau menyadari keberadaan toko PD. Ambarsari.

Pelayanan PD. Ambarsari selama melakukan penjualan barang memakan waktu yang relatif lama, dikarenakan konsumen diharuskan menunggu informasi mengenai ketersediaan barang yang dipilih, untuk kemudian konsumen mengambil keputusan untuk melakukan pembelian barang, serta dalam pembuatan surat bukti

transaksi penjualan dilakukan dengan cara ditulis secara manual, yang menjadikan proses pembuatannya memakan waktu yang relatif lama.

Suatu informasi yang akurat dan efesien selama pembuatannya, tentunya sangat diperlukan, dimana informasi sangat berguna sebagai penunjang atas pengambilan suatu keputusan, namun PD. Ambarsari memiliki kelemahan selama proses pengolahan data untuk menghasilkan suatu informasi, yaitu tidak melakukan perekapitulasian atas barang yang terjual dalam waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan untuk penyediaan barang tidak maksimal.

Dalam melakukan pengecekkan persediaan barang dagang, PD. Ambarsari melakukan perhitungan manual berdasarkan barang yang terjual, barang yang dibeli, barang dibeli yang diretur, serta barang terjual yang diretur, dengan cara melakukan pehitungan-perhitungan manual, sehingga kecenderungan informasi yang tidak akurat, serta lamanya waktu pengerjaan dapat terjadi.

Disisi lain PD. Ambarsari masih menyatukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, dimana bentuk pengeluaran uang yang dinyatakan sebagai beban usaha tidak tercatat dengan baik, sehingga informasi mengenai jumlah uang yang dikeluarkan selama menjalankan aktivitas usaha dalam waktu tertentu tidak dapat dihasilkan dengan akurat.

Hal lainnya yang dapat dinyatakan kurang maksimal pada PD. Ambarsari selama menjalankan usahanya terdapat dalam proses retur pembelian dan retur penjualan, dimana ketika konsumen hendak melakukan penukaran barang, misal dikarenakan ukuran yang tidak sesuai, barang tersebut langsung ditukarkan tanpa adanya pencatatan mengenai spesifikasi barang yang ditukar oleh konsumen. Pada

proses retur pembelian, pihak pemilik langsung menukarkan barang tanpa adanya pencatatan mengenai spesifikasi barang yang ditukar.

Berdasarkan kekurangan yang ada pada PD. Ambarsari, maka solusi yang akan diberikan adalah dengan membuat suatu sistem informasi yang berguna untuk mengolah data penjualan, data pembelian, data retur pembelian, data retur penjualan, dan data beban-beban usaha, serta mampu membantu selama proses pelayanan kepada konsumen, sampai dengan penyajian informasi melalui laporan-laporan yang dihasilkan dari data yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas usaha.

Tujuan utama atas penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh objek-objek usaha sejenis PD. Ambarsari, sehingga objek-objek usaha yang sejenis dengan PD. Ambarsari dapat menggunakan fasilitas-faslitas yang ada, guna mengatasi masalah-masalah serupa. Maka dari itu sistem yang pantas dibangun adalah sistem berbasis web yang memerlukan jaringan internet, sehingga proses interaksi antara pengguna dengan sistem dapat dilakukan secara *real-time*, serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2008, dijelaskan mengenai kategori-kategori usaha, dimana pada undang-undang tersebut dijelaskan kriteria dari masing-masing kategori usaha tersebut. Adapun penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 dan paling banyak Rp 2,5 milliar.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10 milliar tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milliar dan paling banyak Rp 50 milliar.

Berdasarkan apa yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis memutuskan bahwa judul atas penelitian ini adalah "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ELEKTRONIK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (E-UMKM) BERBASIS WEB (Studi Kasus Pada PD. Ambarsari)".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah merupakan proses awal untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan selama penelitian dilakukan.

1.2.1. Identifikasi masalah

Dari hasil latar belakang penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi atas masalah-masalah yang ada, yaitu :

1. Peluang mendapatkan konsumen-konsumen baru yang kurang maksimal, dikarenakan pemasaran barang hanya dilakukan ditoko.

2. Pelayanan atas penjualan barang yang memakan waktu relatif lama, dikarenakan diharuskan melakukan pengecekkan atas ketersediaan barang, untuk kemudian konsumen mengambil keputusan untuk membeli barang.
3. Pembuatan surat bukti transaksi penjualan yang memakan waktu relatif lama, dikarenakan pembuatannya ditulis secara manual.
4. Tidak adanya laporan perekapitulasian penjualan sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan untuk persediaan barang.
5. Pembuatan laporan persediaan barang yang dilakukan dengan cara perhitungan-perhitungan manual yang cenderung tidak efektif dan tidak efesien.
6. Tidak adanya laporan beban-beban usaha sebagai catatan pengeluaran uang selama menjalankan aktivitas usaha.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada identifikasi masalah, maka dapat dirimuskan masalah dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan pada PD. Ambarsari.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis web.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis web.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis web.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membangun suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh objek-objek usaha sejenis PD. Ambarsari, yaitu sejenis perusahaan dagang, agar mampu meningkatkan produktivitas dan perkembangan usahanya, serta dapat membantu konsumen selama melakukan pembelian barang.

1.3.2. Tujuan penelitian

Sedangkan tujuan daripada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan di PD. Ambarsari.
2. Untuk merancang sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (E-UMKM) berbasis web.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (E-UMKM) berbasis web.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi elektronik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (E-UMKM) berbasis web.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian membahas mengenai manfaat yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

1.4.1. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis merupakan kegunaan dari sebuah sistem aplikasi, khusunya pada penggunanya, dimana dengan penelitian yang dilakukan dapat

membantu objek-objek usaha sejenis PD. Ambarsari dalam meningkatkan produktivitas dan perkembangan usaha, serta dapat membantu konsumen selama melakukan pembelian barang.

1.4.2. Kegunaan akademis

Kegunaan akademis ini merupakan manfaat yang diharapkan dapat diterima oleh Lembaga Pendidikan, bagi penulis, serta bagi analis lainnya.

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu teori, dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya pembandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada dan diterapkan pada dunia nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir sebagai referensi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan, pengetahuan, serta melatih daya fikir untuk mengambil suatu kesimpulan atas permasalahan yang ada, serta mencari solusi atas permasalahan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk memperjelas ruang lingkup yang akan dijelaskan dalam penulisan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan menjadi :

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi proses pengolahan data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data penjualan *online*, data retur penjualan *online*, dan data beban-beban usaha.
2. Sistem hanya menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh usaha sejenis PD. Ambarsari, yaitu sejenis perusahaan dagang.
3. Sistem tidak menyediakan fasilitas untuk pembayaran oleh konsumen kepada masing-masing objek usaha penjual barang, namun hanya menyediakan fasilitas untuk mengirim data pembayaran yang dilakukan.
4. Sistem tidak menyediakan fasilitas untuk melakukan retur penjualan secara *online*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi, dimana peneliti melakukan penelitian adalah di PD. Ambarsari, yang beralamatkan di JL. Baros Sukaraja No. 7B RT.01/10, Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

Tabel 1.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi Kebutuhan 1.1 Observasi 1.2 Wawancara 1.3 Studi Pustaka																				
2.	Desain Cepat 2.1 Desain *Datasabe* 2.2 Desain Interface																				
3.	Build *Prototype* 3.1 Membuat Perangkat Lunak 3.2 Pengujian 3.3 Penyempurnaan																				
4.	Evaluasi Pelanggan Terhadap *Prototype* 4.1 Evaluasi *Prototype* 4.2 Memperhalus Analisa Kebutuhan Pemakai																				
5.	Implementasi																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang landasan-landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

3. BAB III ANALISA SISTEM

Pada bab ini yang berisikan tentang struktur organisasi yang sesuai pada objek yang diteliti, uraian tugas masing-masing bagian, analisa sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan flow map, diagram konteks, DFD.

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan tentang perancangan proses seperti diagram alir dokumen, diagram konteks, diagram alir data dan kamus data.

5. BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang pengujian program dan penggunaan program.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran untuk objek usaha, maupuan pihak lainnya.